

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu hal ini diungkapkan oleh Sugiyono (2015, hlm. 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama adanya kelompok kontrol. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan.

Adapun eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah eksperimen mengenai “metode karyawisata dalam meningkatkan kemampuan menulis pada anak tunagrahita ringan di SLB-C YKB Garut”. Desain dalam penelitian yang dilakukan adalah Desain Kelompok Tunggal dengan *Pretest dan Posttest*. Pada desain ini, peneliti mula-mula melakukan *pretest* (O_1) dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (X). Setelah itu dilakukan pengukuran pasca perlakuan atau *posttest* (O_2) secara berulang. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

- O_1 : tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis sebelum perlakuan.
- X : perlakuan yaitu berupa pembelajaran dengan metode karyawisata

O_2 : tes akhir (*postest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis setelah mendapat perlakuan

Pengaruh metode karyawisata terhadap kemampuan menulis pada anak tunagrahita ringan = ($O_2 - O_1$)

B. Definisi Operasional Variabel

Kerlinger (1973) dalam buku Sugiyono (2015, hlm. 61) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Selain itu variabel dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel dalam permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) yaitu metode karyawisata

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono, (2015, hlm. 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode karyawisata. Metode karyawisata adalah melakukan pembelajaran dengan cara melakukan perjalanan, berkunjung atau berkaryawisata. Metode ini dilaksanakan dengan cara mengajak peserta didik ke suatu tempat atau objek wisata yang berada di Kota Garut yaitu Taman Satwa Cikembulan dan Situ Bagendit. Hal ini dilakukan untuk mempelajari sesuatu yang relevan dengan pelajaran. Tujuan antara lain adalah agar peserta didik bisa memiliki pengalaman secara langsung mengenai obyek yang sebelumnya hanya terdapat pada gambar ataupun cerita dari guru. Selain itu peserta didik mampu menambah wawasannya dengan melihat langsung alam sekitar, sehingga mampu menuangkan ide gagasan melalui tulisan. Dari beberapa tahapan yang dilakukan oleh peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis. Pembelajaran dengan metode karyawisata diharapkan lebih menyenangkan serta dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Metode karyawisata ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengenal alam, pengalaman yang dilihat langsung akan mudah tersimpan di dalam memori. Jadi ketika peserta didik ditugaskan untuk menulis kalimat mengenai apa saja yang dilihat saat kegiatan karyawisata, akan lebih mudah menuangkan ide dan gagasannya karena hal ini didasarkan atas pengalaman-pengalaman yang dimilikinya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono, (2015, hlm. 61). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis. Menulis merupakan usaha seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri melalui bahasa secara tertulis. Menulis adalah salah satu cara berkomunikasi siswa disekolah untuk menyampaikan ide dan perasaannya dalam memenuhi tugas sekolah. Menulis ekspresif/lanjutan adalah kemampuan menulis yang mampu mengungkapkan pikiran/ide kedalam suatu bentuk tulisan seperti mengarang. Apabila menuliskan sesuatu, pada prinsipnya yang ingin kita capai agar tulisan tersebut dapat dibaca orang lain, sebelum menulis akan lebih baik kita mengetahui maksud, isi tulisan yang akan ditulis. Hal ini dikemukakan Tarrigan, G (1981, hlm. 5).

Menulis dalam penelitian ini adalah menuangkan pengalaman peserta didik yang telah mengunjungi tempat karyawisata melalui kalimat. Kalimat adalah kumpulan kata yang mengandung pengertian dan menyatakan pikiran yang lengkap hal ini dikemukakan oleh Nurlaila, A (2014, hlm. 99). Dapat dikatakan sebuah kalimat apabila, mengandung kumpulan kata, mengandung pengertian, menyatakan pikiran yang lengkap. Pembelajaran menulis ini dapat melatih peserta didik dalam hal menuangkan ide, pikiran kreatif yang belum dapat tersampaikan secara verbal, dan menulis dengan memperhatikan kumpulan huruf dan kata menjadi lebih baik.

Contoh :

a. Isi kalimat

Aku bersemangat sekali, karena melihat gajah.

Aku dan teman-teman naik rakit di Bagendit.

b. Struktur kalimat

1. Sobandi bersemangat

S P

2. Sheila melihat gajah

S P O

3. Mereka naik rakit di Bagendit

S P O K

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Hal ini dikemukakan Sugiyono (2015, hlm. 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tunagrahita pada jenjang sekolah dasar di SLB-C YKB Garut. Jumlah siswa SDLB secara keseluruhan 84 orang diantaranya kelas I berjumlah 32 orang, kelas II berjumlah 14 orang kelas III berjumlah 11 orang, kelas IV berjumlah 12 orang, kelas V berjumlah 6 orang, kelas VI berjumlah 9 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dikemukakan Sugiyono (2015, hlm. 118). Teknik

sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Simple Random Sampling*. Sampel pada penelitian yang dilakukan ini adalah peserta didik kelas VI SLB-C YKB Garut yang terdaftar pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No.	Nama	Jenis kelamin	Usia
1.	HL	Laki-laki	13 tahun 1 bulan
2.	JN	Perempuan	14 tahun 4 bulan
3.	SH	Laki-laki	15 tahun 3 bulan
4.	SOB	Laki-laki	13 tahun 10 bulan
5.	SU	Laki-laki	15 tahun 6 bulan
6.	VY	Laki-laki	14 tahun 7 bulan

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tempat Karyawisata yang berada di Kota Garut dan tidak begitu jauh dari letak SLB-C YKB Garut. Tempat yang akan dikunjungi diantaranya, Taman Satwa Cikembulan dan Situ Bagendit. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan berikut :

1. Mengenalkan sejarah dan tempat wisata yang berada di Kota Garut
2. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan di luar kelas.
3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik khususnya dalam kemampuan menulis.

E. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan subjek penelitian yaitu di SLB-C YKB Garut

- b. Mengadakan observasi dan asesmen untuk menentukan sampel penelitian.
- c. Menentukan tempat yang akan dikunjungi untuk karya wisata, yaitu Taman Satwa Cikembulan dan Situ Bagendit.
- d. Membuat kisi-kisi instrumen.
- e. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- f. Melakukan *pretest* (O_1) pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan cara menggunakan metode karyawisata.
- g. Melakukan *treatment* (X) perlakuan pada subjek penelitian, yaitu melakukan pembelajaran dengan metode karyawisata. dimana pada *treatment* karyawisata ini, anak diajak untuk mengamati lingkungan yang ada di sekitar taman` Satwa. Seluruh peserta didik diberikan catatan untuk menuliskan hal apa saja yang dilihat, disentuh, didengar, dan dikecapnya. Ketika melakukan kegiatan karyawisata peserta didik harus mengikuti arahan dari peneliti, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang ingin diketahui. Pada kegiatan tanya jawab tersebut, peneliti memberikan contoh sebuah kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat secara verbal kepada seluruh peserta didik. Kemudian secara bergantian, peserta didik diberikan kesempatan untuk membuat kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat secara verbal. Kegiatan ini dilakukan serupa baik di Taman Satwa Cikembulan maupun di Situ Bagendit.
- h. Melakukan *posttest* (O_2) pada subjek penelitian untuk mengetahui kemampuan menulis pada peserta didik setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan cara menggunakan metode karyawisata.
- i. Mengolah data hasil pretest dan posttest.
- j. Membandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul setelah diberi perlakuan.

2. Jadwal Kegiatan

Selama penelitian ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Lokasi
1.	Senin 04 Mei 2015	Memberikan surat izin penelitian dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian di SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.
2.	Kamis, 07 Mei 2015	Pelaksanaan <i>pretest 1</i> Menuliskan kalimat mengenai pengalaman pribadi.	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.
3.	Jumat, 08 Mei 2015	Pembelajaran di kelas mengenai cara menulis kalimat sederhana/kalimat tunggal dengan penempatan huruf yang tepat, penggunaan huruf kapital, dan penyusunan kalimat.	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.
4.	Sabtu, 09 Mei 2015	Pembelajaran di kelas mengenai penulisan kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat.	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.
5.	Minggu, 10 Mei 2015	Pelaksanaan <i>treatment 1</i> Melakukan kunjungan karyawisata ke Taman Satwa Cikembulan Garut.	Taman Satwa Cikembulan Garut, di Jalan Raya Leles Garut.
6.	Senin, 11 Mei 2015	Pelaksanaan <i>posttest 1</i> Menulis kalimat berdasarkan pengalaman kunjungan	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.

		karyawisata ke Taman Satwa Cikembulan Garut, sesuai dengan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital yang tepat, dan struktur kalimat yang tepat.	
7.	Minggu, 17 Mei 2015	Pelaksanaan <i>treatment 2</i> Melakukan kunjungan karyawisata ke Situ Bagendit Garut.	Situ Bagendit Garut, di Jalan Raya Bagendit Kabupaten Garut
8.	Senin, 18 Mei 2015	Pelaksanaan <i>posttest 2</i> Menulis kalimat berdasarkan pengalaman kunjungan karyawisata ke Situ Bagendit Garut, sesuai dengan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital yang tepat, dan struktur kalimat yang tepat.	SLB-C Yayasan Karya Bhakti Garut.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Data-data yang terdapat di dalam penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen penelitian yang diberikan terhadap subjek. Instrumen penelitian adalah “alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2002, hlm. 136). Mengenai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test.

Test yang dilakukan dalam penelitian dengan metode karyawisata ini adalah tes kinerja (praktik). Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti yaitu dalam mengamati dan menulis. Tujuan dari test ini adalah untuk mengukur kemampuan subjek, dari mulai kemampuan

dasar (pretest) hingga pencapaian (posttest). Pretest dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kemampuan menulis. Posttest dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis pada peserta didik setelah melakukan pembelajaran dengan metode karyawisata.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instumen Penelitian

No.	Komponen	Tujuan	Materi	Butir Soal
1.	Menulis Lanjutan	Menulis surat dengan struktur kalimat yang tepat.	1.1 Menulis dengan ejaan yang tepat pada kata/kalimat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan siapa namamu! 2. Tuliskan tanggal lahirmu! 3. Tuliskan nama sekolahmu! 4. Tuliskan nama tempat yang pernah kamu kunjungi! 5. Tuliskan nama tempat wisata yang sedang dikunjungi saat ini! 6. Tuliskan binatang yang kamu lihat di Kebun Binatang

				<p>Cikembulan!</p> <p>7. Tuliskan keadaan yang kamu lihat di Situ Bagendit!</p>
			<p>1.2 Penggunaan huruf kapital yang tepat pada kalimat.</p>	<p>8. Tuliskan sebuah kalimat dengan struktur kalimat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S-P 2. S-P-O 3. S-P-O-K <p>mengenai keadaan, benda yang kamu lihat dengan penggunaan huruf kapital yang tepat!</p>
			<p>1.3 Menuliskan kalimat sesuai dengan struktur kalimat baik terdiri dari, S-P, S-P-O, dan S-P-O-K.</p>	<p>9. Tuliskan pengalamanmu dalam kalimat yang sesuai dengan struktur kalimat di bawah ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. S-P 2. S-P-O

				3. S-P-O-K 10. Tulislah sebuah balasan surat dengan struktur kalimat yang tepat!
--	--	--	--	---

2. Kriteria Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian berdasarkan hasil kunjungan yang dilakukan dengan menggunakan metode karyawisata. Penilaian pada penelitian ini menggunakan skor terendah 1 sampai skor tertinggi 4. Penilaian yang dilakukan mencakup, ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital, penulisan kalimat, dan struktur kalimat. Adapun penilaian yang dilakukan sebagai berikut ;

Tabel 3.4
Format Penilaian Menulis

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Ejaan yang tepat pada kalimat.					
2.	Penggunaan huruf kapital.					
3.	Penulisan kalimat sesuai dengan struktur kalimat baik terdiri dari, S-P, S-P-O, dan S-P-O-K.					
	Jumlah skor					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Keterangan:

80 – 100 = baik sekali

70 – 79 = baik

60 – 69 = cukup

59 ke bawah = kurang

Keterangan Penilaian :

1. Ejaan yang tepat

Ejaan yang tepat pada sebuah kata atau kalimat sangat berpengaruh, karena dengan ejaan yang tepat maksud dan tujuan penulis akan mudah terbaca.

Tabel 3.5

Ejaan yang tepat

Kriteria penilaian	Skor
Kata/kalimat yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.	3
Terdapat kesalahan ejaan dalam kalimat	2
Belum mampu menulis dengan ejaan yang tepat dan memerlukan bimbingan.	1

2. Penggunaan huruf kapital

Dalam penulisan kalimat akan lebih baik memperhatikan penggunaan huruf baik huruf kapital maupun huruf kecil. Penggunaan huruf kapital harus digunakan secara tepat penulisannya baik dalam awal kalimat, nama orang dan nama tempat.

Tabel 3.6
Penggunaan huruf kapital

Kriteria penilaian	Skor
Tepat dalam penggunaan huruf kapital	3
Terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital	2
Belum mampu menggunakan huruf kapital dan memerlukan bimbingan.	1

3. Struktur kalimat

Penilaian kalimat adalah penulisan kalimat yang ditulis peserta didik harus sesuai dengan struktur kalimat. Dalam struktur kalimat yang baik terdapat subjek-predikat (S-P), subjek-predikat-objek (S-P-O), atau subjek-predikat-objek-keterangan (S-P-O-K).

Tabel 3.7
Struktur kalimat

Kriteria penilaian	Skor
Penulisan kalimat sesuai dengan struktur kalimat S-P-O-K, S-P-O,S-P	4
Penulisan kalimat sesuai dengan struktur kalimat S-P-O,S-P	3
Penulisan kalimat sesuai dengan struktur kalimat S-P	2
Memerlukan bimbingan dalam menuliskan kalimat.	1

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian terhadap konsep yang akan dinilai. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hal ini dikemukakan Sugiyono (2015, hlm 173). Untuk mengetahui ketepatan instrumen materi pembelajaran menulis, maka digunakan validitas ini dengan teknik pendapat ahli (*judgement*). Validitas dengan teknik penilaian dari para ahli ini dilakukan untuk menentukan apakah instrumen yang dibuat sesuai dengan

Witri Amalia Elvandari, 2015

PENERAPAN METODE KARYAWISATA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB-C YKB GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tujuan pengajaran dan sasaran yang akan dinilai. Proses validasinya yaitu membandingkan isi instrumen dengan kurikulum dan tujuan pengajaran, kemudian dilakukan penilaian oleh para ahli sebanyak tiga orang. Data yang sudah terkumpul dinilai validitasnya menggunakan prosentase dengan rumus

$$P = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n$: Jumlah cocok

$\sum N$: Jumlah penilai

P : Persentase

Setelah dilakukan uji validitas dan hasil *judgement* terhadap tiga orang penilai, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Menulis dengan ejaan yang tepat pada kalimat diperoleh hasil 100%.
- b. Menulis dengan memperhatikan huruf kapital diperoleh hasil 100%..
- c. Menulis kalimat sesuai dengan struktur kalimat baik terdiri dari, S-P, S-P-O, dan S-P-O-K diperoleh hasil 100%.

H. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang telah didapat, diolah, dan dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik, dikarenakan jumlah sampel yang terbatas. Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan uji wilcoxon, karena uji ini dapat digunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu uji wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas. Tujuan diadakannya analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menskor pretest dan posttest.
2. Mentabulasi skor pretest dan posttest.
3. Menghitung rata-rata skor pretest dan posttest.
4. Menghitung selisih (d) pretest dan posttest.
5. Membuat rank tanpa memperhatikan tandanya, jika rank kembar, maka digunakan rank rata-ratanya.
6. Mengelompokkan rangking yang bertanda positif (+) dan negatif (-) ke dalam tabel.
7. Menjumlahkan semua rank bertanda positif (+) dan negatif (-).
8. Untuk jumlah rank yang didapat, maka jumlah yang paling kecil dari kedua kelompok rank untuk menetapkan tanda (T).
9. Membandingkan nilai T yang yang diperoleh dengan T pada tabel nilai kritis dalam uji wilcoxon, dengan $\alpha = 0.05$; dan
10. Membuat kesimpulan yaitu H_1 diterima apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ dan H_1 ditolak apabila $T_{hitung} > T_{Tabel}$.

H_0 : tidak terdapat peningkatan dalam menulis kalimat melalui metode karyawisata pada anak tunagrahita ringan di SLB-C YKB Garut.

H_1 : terdapat peningkatan dalam menulis kalimat melalui metode karyawisata pada anak tunagrahita ringan di SLB-C YKB Garut.